

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini mengungkapkan masalah mengenai bagaimana efektivitas penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 13 Cirebon.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, dapat diambil simpulan umum bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan media animasi dengan yang menggunakan media *Powerpoint* dalam mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama. Hal tersebut ditinjau dari perolehan hasil skor akhir siswa kelas eksperimen yang menggunakan media animasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil siswa yang menggunakan media *PowerPoint*.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan media animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis aspek *elementary clarification* pada mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama. Dilihat dari aspek alasan, penggunaan media animasi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini dilihat dari hasil setelah melaksanakan *posttest*.
2. Penggunaan media animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis aspek *basic support* pada mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama. Dilihat dari aspek alasan, penggunaan media animasi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini dilihat dari hasil setelah melaksanakan *posttest*. kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini dilihat dari hasil setelah melaksanakan *posttest*.
3. Penggunaan media animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis aspek *inference* pada mata pelajaran IPA di

sekolah menengah pertama. Dilihat dari aspek alasan, penggunaan media animasi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini dilihat dari hasil setelah melaksanakan posttest.

Sesuai dengan simpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa media animasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan media *powerpoint* pada aspek *elementary clarification*, *basic support*, dan *inference* pada mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil data-data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan disimpulkan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil temuan saat melaksanakan penelitian bahwa media animasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama. Efektifitas dalam menggunakan media ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai pengajar, fasilitator, dan pengembang media pembelajaran. Penggunaan media disarankan tidak terpaku pada satu media saja namun perlu mengembangkan jenis media lain yang lebih menarik dan inovatif.

Peneliti melihat dari hasil temuan dilapangan bahwa siswa sangat antusias dalam pembelajaran saat menggunakan media animasi sehingga dapat dijadikan alternatif untuk menambah variasi media pembelajaran yang telah ada sebelumnya. Peneliti juga menyarankan kepada guru agar mampu mengembangkan kerativitas dalam pengembangan media pembelajaran agar proses pembelajaran tidan monoton.

5.2.2 Bagi Sekolah

Peneliti berharap bahwa dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah, sebagai alat pembelajaran alternatif dan pihak sekolah dapat mengembangkan media tersebut lebih baik dan bagus. Hal ini dapat dilihat dari Titania Adibah Lestari, 2019

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat Dengan adanya hal tersebut merupakan keuntungan sekaligus tantangan dalam mengembangkan alat pembelajaran yang lebih inovatif dan beragam.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dapat dijadikan kajian dan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya. Mengingat semakin berkembangnya media digital lainnya di bidang pendidikan. Melihat kecilnya lingkup subjek dalam penelitian ini disarankan agar peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan mengkaji lebih dalam tentang media pada jenjang yang lebih tinggi dan tidak menutupi kemungkinan juga untuk pada mata pelajaran lainnya.